

Hikmah Ramadan

Kebersihan dan Kesehatan

Prof Dr Sumaryanto MKes

RASULULLAH bersabda "Tidak ada bejana yang lebih buruk yang diisi oleh manusia melainkan perutnya sendiri. Cukupilah seseorang itu mengonsumsi beberapa kerat makanan yang dapat menegakkan tulang punggungnya. Jika terpaksa, maka ia bisa mengisi seperti perutnya dengan makanan, sepertiga lagi dengan minuman, dan sepertiga sisanya untuk nafas." (HR Tirmidzi).



cara fisik, mental, dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan. Kesehatan adalah totalitas yang menunjukkan bahwa organ-organ tubuh dapat berfungsi secara normal dan terbebas dari segala bentuk penyakit.

Qurraish Shihab menegaskan bahwa kata *al-shihhah* selalu dilekatkan dengan kata *al-afiyah*, yang kemudian dalam bahasa Indonesia disebut dengan sehat walafiat. Lebih lanjut dijelaskan bahwa berkaitan dengan kesehatan manusia, kata *al-shihhah* merujuk pada fungsi, sedang kata *al-afiyah* merujuk pada kesesuaian dengan maksud penciptaan. Sebagai ilustrasi, mata yang sehat (*al-shihhah*) adalah mata yang dapat digunakan untuk melihat tanpa menggunakan alat bantu. Di sisi lain, mata yang *afiat (al-afiyah)* adalah mata yang tidak digunakan untuk melihat sesuatu yang dilarang. Tuhan menciptakan mata sebagai penunjuk pada kebenaran dan membedakannya dari yang salah (Zulkifli Yunus, Kesehatan Menurut Islam, 1994). Ilustrasi tersebut tentu saja juga berlaku untuk anggota tubuh secara keseluruhan agar kita termasuk dalam kelompok manusia yang sehat walafiat.

Salah satu ajaran Islam yang berkaitan erat dengan upaya menjaga kesehatan adalah ajaran tentang kebersihan (*taharah*). Makna *taharah* tidak hanya bersifat fisik atau jasmani, tetapi juga pembersihan atau penyucian jiwa (batin). Kebersihan atau *taharah* adalah bagian dari proses pembersihan diri dan satu-satunya jalan utama (syarat) agar seseorang bisa melaksanakan ibadah yang diterima Allah. *Taharah* yang benar sesuai prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam menjadi faktor penentu dalam mendapatkan kekhusukan salat dan ibadah lainnya. "Sesungguhnya Allah baik dan menyukai kebaikan, bersih dan menyukai kebersihan, mulia menyukai kemuliaan, murah hati dan senang kepada kemurahan hati, maka bersihkanlah halaman kalian" (HR. Tirmidzi dari Abu Hurairah). Semoga ibadah puasa yang kita jalankan dapat menjadi penyempurna kebersihan dan kesehatan lahir batin. Aamiin... (*)-f

Prof Dr Sumaryanto MKes, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

ARISAN MACET BERDAMPAK GAGAL BAYAR

Peserta Rugi Belasan Miliar Rupiah

YOGYA (KR) - Puluhan pengusaha muda dirugikan hingga belasan miliar rupiah. Pasalnya Arisan Kim Central Asia (KCA) yang diikuti macet. Arisan beranggotakan 160 member dengan banyak variasi slot ini dihentikan karena peserta slot atas yang sudah mendapatkan uang arisan gagal bayar.

Akibatnya, penyelenggara arisan Nvt alias Kim (33) saat ini dilaporkan ke Polda DIY sejak Desember 2020. Hingga saat ini sudah belasan laporan polisi masuk dari peserta arisan yang masing-masing dirugikan dari Rp 100-an juta hingga Rp 900 juta.

Salah satu korban, J (28) mengaku tertarik ikut karena keuntungan yang ditawarkan nilainya fantastis. "Slot atas langsung terima uang arisan namun lebih sedikit diban-

ding slot bawah yang terakhir menerima jumlah uang arisannya bertambah fantastis," ujarnya.

Bergabung sejak Agustus dia merasakan kejanggalaan karena nama member di slot atas hanya itu-itulah saja. Hingga Januari 2021 memutuskan berhenti. "Kalau dihitung total hingga Januari 2021 sudah menyeter sampai Rp 100 juta. Namun sama seperti member slot bawah lainnya, uang arisan tidak dibayarkan," ungkapnya.

Upaya penyelesaian kekeluargaan sudah dilakukan namun buntu hingga mereka kemudian melaporkan penyelenggara arisan ke Polda DIY.

Sementara kuasa hukum Nvt, Budi Wijaya Hamdi SH menegaskan kliennya hanya sebagai penyelenggara tidak bisa disalahkan. "Karena antara slot atas dan slot bawah mereka sering bertransaksi sendiri tidak melalui rekening Nvt," tegasnya.

Budi menyebutkan seharusnya yang dilaporkan peserta yang di slot atas yang melarikan uang arisan. "Saat ini kita sudah mengantongi 4-5 nama peserta slot atas yang akan dilaporkan karena melarikan uang arisan yang dari total perhitungan kerugian peserta arisan mencapai Rp 11,8 M," jelas Budi. (R-4)-f

KELUARGA AWAK KRI NANGGALA-402 Dapat Bantuan Rumah dari Pemerintah

SIDOARJO (KR) - Presiden Joko Widodo menyampaikan, selain kenaikan pangkat kepada Prajurit TNI AL yang gugur dalam tenggelamnya Kapal Selam KRI Nanggala-402 dan jaminan pendidikan untuk anak-anaknya, Pemerintah juga akan memberikan rumah kepada keluarga Prajurit Korps Hiu Kencana tersebut.

"Kemudian juga dari kami, nanti ibu-ibu sekalian akan juga dibangunkan rumah yang tempatnya kami nanti mengikuti ibu-ibu semuanya, terserah bisa di Gresik, bisa di Sidoarjo atau di tempat lain," ujar Presiden saat bersilaturahmi dengan perwakilan keluarga awak KRI Nanggala-402 di Hanggar Lanudal Juanda, Kabupaten Sidoarjo, Kamis (29/4).

Tampak hadir pula Ketua DPR RI Puan Maharani, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri Sosial Tri Rismaharini, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo, KSAL Laksamana TNI Yudo Margono, dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Terkait mekanisme pemberian jaminan pendidikan dan rumah, Presiden memerintahkan Panglima TNI dan KSAL untuk mengaturnya.

Presiden kemudian menuju Kabupaten Malang untuk meninjau proses panen, tanam, dan penggilingan padi di Kanigoro, Pagelaran, Kabupaten Malang. (Sim)-d

60% Guru DIY Sudah Divaksin

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY mendukung penuh upaya percepatan vaksinasi Covid-19 bagi guru. Rencana Pemerintah (Kemendikbud) untuk menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada awal tahun ajaran baru mendatang menjadikan vaksinasi bagi guru cukup mendesak. Karena salah satu persyaratan PTM di sekolah adalah guru sudah mendapatkan vaksinasi lengkap.

"Saat ini vaksinasi untuk guru terus dilakukan. Seperti dalam vaksinasi massal di JEC kemarin, guru dan tenaga kependidikan mendapatkan kuota 1.500 orang. Sesuai kesepakatan, kuota tersebut diperuntukkan bagi guru-guru SLB di Bantul dan Kulonprogo. Semoga saja vaksinasi bagi guru dan tenaga kependidikan jenjang SMA/SMK bisa diselesaikan Juni mendatang. Karena saat ini sudah sekitar 60 persen guru SMA/SMK/SLB yang divaksin," kata Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya MPD di Balai Tekomdik, Kamis (29/4).

Didik mengungkapkan, walaupun nantinya semua guru sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19, mereka tetap wajib menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Karena penegakan prokes menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Pasalnya hanya dengan penegakan prokes (5M) penularan Covid-19 akan bisa dicegah. Sebelum pandemi dinyatakan berakhir, hendaknya semua lapisan masyarakat selalu menegakkan prokes dalam setiap aktivitas. (Ria/Ira)-d

DEWAN PIMPINAN WILAYAH PARTAI AMANAT NASIONAL D.I. YOGYAKARTA

Zulkifli Hasan Ketua Umum PAN

Suharwanta, ST Ketua DPW PAN DIY

A. Mumtaz Rais Ketua POK DPP PAN

Inderuwanto EC Sekretaris DPW PAN DIY

Semarak Ramadhan DPW PAN DIY

Jogjapan istimewa

Rangkaian Acara 'Semarak Ramadhan' DPW PAN DIY

Dewan Pimpinan Wilayah, Partai Amanat Nasional, Daerah Istimewa Yogyakarta (DPW PAN DIY) mengadakan "Semarak Ramadhan DPW PAN DIY" yang dikemas dalam beberapa rangkaian acara. Kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh DPW PAN DIY dengan melibatkan Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN), Perempuan PAN (PUAN), Fraksi PAN DPRD DIY/ kabupaten/kota serta DPD, DPC dan DPR PAN se-DIY.

Ketua DPW PAN DIY Suharwanta ST menyampaikan, kegiatan yang telah dilaksanakan yakni berbagi 400 sembako untuk pekerja informal kawasan Malioboro di Halaman DPRD DIY pada Sabtu, 24 April 2021. Dilanjutkan Minggu, 25 April 2021 santunan di Panti Asuhan Mitra Amanah Bantul yang melibatkan 150 anak asuh, pengurus, masyarakat dan PAN DIY. Di waktu yang sama, 200 kader BM PAN se-DIY juga berbagi 1.500 takjil di Perempatan Tugu Yogyakarta dan lokasi strategis se-DIY.

Kemudian pada Senin, 26 April 2021 diadakan kegiatan Jelajah Wisata Napak Tilas KHA Dahlan di Kampung Kauman Yogya, tempat dilahirkannya Muhammadiyah. Acara ini diikuti sekitar 100 peserta dengan mengunjungi Makam Nyai Ahmad Dahlan, Rumah KHA Dahlan, Langgar Kidul, Mushola Aisyiyah dan silaturahmi dengan Takmir Masjid Gede Kauman, sholat maghrib berjamaah, sekaligus buka bersama. (Dev)